ABSTRACT

Asep Agung Firdaos. 1125030043. *A Moral Message of Aladdin's Characterization in Burton's The Arabian Nights Entertainment.* Undergraduate Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Islamic State University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Dr. Dadan Rusmana, M.Ag; 2. H. Nurholis, S.S., M.Hum.

Keywords: *Literature, Moral Message, Novel, Characther, Characterization*

People nowadays in 2019 were excited by the release of a Disney film called Aladdin. People flock to the cinemas to watch it even though the first Aladdin movie was made in the 90s, the Aladdin film which was recently released still made people enthusiastic about this film's storyline. Aladdin is the main character of The Aladdin or the wonderful lamp story; it's a Burton's Story in *The Arabian Nights Entertainments*. Aladdin story by Burton became the object of study because the compiler want to compare the flow of the manuscript from Burton and the storyline in the 90s Aladdin cartoon movie. Besides that the compiler want to prove the moral message contained in it including quotes from Aladdin's story texts by Burton.

Based on Poespoprodjo (1998: 119), morality as theory in this research is divided into two kinds. Intrinsic morality, and extrinsic morality; intrinsic morality sees an action by its very nature free from every form of positive law. What is seen is whether good or bad acts in essence, not whether someone has ordered it or has forbidden it. Extrinsic morality is a morality that views deed as something commanded or forbidden by a person in power or by positive law, both from human origin and from God. So it can be concluded that morality can essentially be influenced by the presence or absence of pressure from outside a person such as orders, restrictions, and circumstances surrounding the environment that became a trigger morally changed into either good or bad moral.

The results of this study, there are moral messages such as helping each other, respect each other, care for each other and so on. There is a law of cause and effect that occurs in the characters of the example: 1) Moorman wants a lamp because he likes magic, 2) Aladdin will not do cunning if the Sultan keeps his promise, 3) The Sultan could not move because he had already promised the Grand Wazir, 4) Ms. Aladdin will not be anxious about proposing to the princess if she has a higher degree not as an ordinary citizen, 5) Moorman will not die if he does not deceive Lady Badr Al-Budr, 6) Grand Wazir will not be unfair to Aladdin's mother if she does not have an appointment with the Sultan to order, 7) Brother Moorman won't take revenge if Moorman doesn't die, and 8) The queen if she doesn't think of a good name she will allow her child to tell the truth about people.

Also in this story contains implicit meanings such as life must surrender to Allah, the importance of brotherhood, justice and those meanings are based on what is taught by Islamic teachings namely the Holy Qur'an.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRAK

Asep Agung Firdaos. 1125030043. *A Moral Message of Aladdin's Characterization in Burton's The Arabian Nights Entertainment.* Undergraduate Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Islamic State University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Dr. Dadan Rusmana, M.Ag; 2. H. Nurholis, S.S., M.Hum.

Kata Kunci: *Sastra, Pesan Moral, Novel, Karakter , Karakterisasi*

Orang-orang saat ini pada tahun 2019 sangat senang dengan dirilisnya film Disney yang disebut Aladdin. Orang-orang berduyun-duyun ke bioskop untuk menontonnya meskipun film Aladdin pertama dibuat pada tahun 90-an, film Aladdin yang baru-baru ini dirilis masih membuat orang antusias dengan alur cerita film ini. Aladdin adalah karakter utama dari The Aladdin atau kisah lampu yang indah; *The Arabian Nights Entertainments* . Cerita Aladdin oleh Burton menjadi objek penelitian karena penyusun ingin membandingkan aliran naskah dari Burton dan alur cerita dalam film kartun Aladdin 90-an. Selain itu penyusun ingin membuktikan pesan moral yang terkandung di dalamnya termasuk kutipan dari teks cerita Aladdin oleh Burton.

Berdasarkan Poespoprodjo (1998: 119) , moralitas sebagai teori dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam. Moralitas intrinsik , dan moralitas ekstrinsik; intrinsik moralitas melihat aksi sifatnya bebas dari segala bentuk hukum positif. Yang terlihat adalah apakah tindakan baik atau buruk, ekstrinsik adalah moralitas yang memandang perbuatan sebagai sesuatu yang diperintahkan atau dilarang oleh seseorang yang berkuasa atau oleh hukum positif, baik dari manusia maupun dari Tuhan. Jadi dapat disimpulkan bahwa moralitas pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh ada atau tidak adanya tekanan dari luar seseorang seperti perintah, batasan, dan keadaan di sekitar lingkungan yang menjadi pemicu perubahan moral menjadi moral baik atau buruk.

Hasil penelitian ini , ada pesan-pesan moral seperti saling membantu, saling menghormati, peduli satu sama lain dan sebagainya . Ada hukum sebab akibat yang terjadi pada karakter contoh: 1) Moorman ingin lampu karena dia suka sihir , 2) Aladdin tidak akan melakukan kelicikan jika Sultan menepati janjinya, 3) Sultan tidak bisa bergerak karena dia sudah berjanji pada Grand Wazir , 4) Ms. Aladdin tidak akan cemas tentang melamar sang putri jika dia memiliki kedudukan yang lebih tinggi bukan sebagai warga negara biasa, 5) Moorman tidak akan mati jika dia tidak menipu Lady Badr Al- Budr , 6) Grand Wazir tidak akan tidak adil kepada ibu Aladin jika dia tidak memiliki permintaan dengan Sultan, 7) Saudara Moorman tidak akan membalas dendam jika Moorman tidak mati , dan 8) Ratu jika dia tidak memikirkan nama yang baik, dia akan membiarkan anaknya mengatakan yang sebenarnya tentang orang lain.

Di akhir cerita mengandung makna implisit seperti hidup harus menyerah kepada Allah, pentingnya persaudaraan, keadilan dan mereka makna didasarkan pada apa yang diajarkan oleh ajaran Islam yaitu alquran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG